

## PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER KEBANGSAAN BAGI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 GORONTALO UTARA PROVINSI GORONTALO

Zulaecha Ngiu<sup>1</sup>, Zulfikar Adjie<sup>2</sup>, Moh. Agim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial,  
Universitas Negeri Gorontalo  
*e-mail*: zulaecha@ung.ac.id<sup>1</sup>, zulfikaradjie@ung.ac.id<sup>2</sup>, mohagim104@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Perguruan Tinggi dalam mengimplementasikan Tri Darmanya bukan hanya semata-mata menyelenggarakan yang namanya Pendidikan dan Penelitian, melainkan juga dapat menyelenggarakan mekanisme kegiatan pengabdian di lingkungan masyarakat. Hal ini, merujuk pada kemampuan Dosen yang memiliki kapasitas yang lebih dari sisi pengetahuan serta keterampilan. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian memusatkan konsep Pendidikan karakter di kalangan peserta didik. Dengan fokus tema yang diusung yakni "Sosialisasi Penerapan Pendidikan Karakter Kebnagsaan Pada Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Gorontalo Utara. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pada peserta didik mengenai pentingnya Pendidikan karakter kebangsaan. Berangkat dari hal tersebut, maka metode yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini yakni dalam bentuk sosialisasi/penyuluhan. Dimana permasalahan yang sering terjadi di Sekolah yakni kurangnya pemahaman dari siswa mengenai nilai-nilai Karakter Kabangsaan dan mampu mengimplementasikan Nilai-nilai karakter kebangsaan baik di lingkungan sekolah serta masyarakat. Maka dari itu, perlu adanya kegiatan tindaklanjut setelah kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan.

**Kata Kunci** : Penerapan, Karakter Kebangsaan, Implementasi Nilai

### Abstract

In implementing the Tri Darma, higher education institutions not only carry out education and research, but can also organize mechanisms for service activities in the community. This refers to the ability of lecturers who have more capacity in terms of knowledge and skills. Therefore, service activities focus on the concept of character education among students. With the focus of the theme being "Socialization of the Implementation of National Character Education among Students at State High School 5, North Gorontalo." This service activity aims to provide students with an understanding of the importance of national character education. Departing from this, the method used in organizing this service activity is in the form of socialization/counseling. Where the problem that often occurs in schools is the lack of understanding among students regarding the values of National Character and being able to implement the values of National Character both in the school environment and in society. Therefore, it is necessary to carry out follow-up activities after this socialization activity is carried out.

**Keywords**: Implementation, National Character, Implementation of Values

### PENDAHULUAN

Sebagaimana yang tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (UU Nomor 17 Tahun 2017) antara lain adalah dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila". Antara lain dengan upaya mewujudkan jati diri dan karakter kebangsaan melalui Pendidikan, hal ini bertujuan guna membentuk karakter dari peserta didik menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan nasional berfungsi menumbuhkan kemampuan dan menjadikan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan. (Omeri, 2015)

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia supaya dapat menjadi manusia yang memiliki karakter dan dapat hidup mandiri. Berdasarkan hal tersebut,

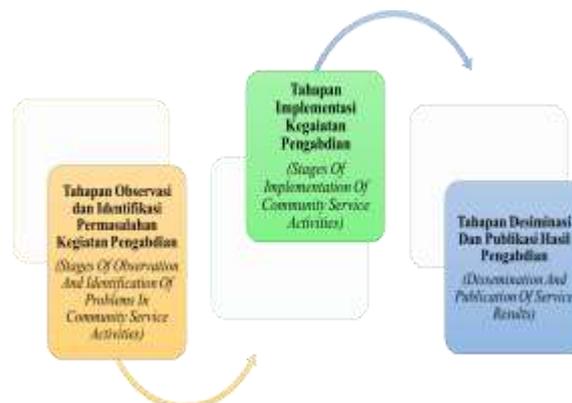
yang menjadi permasalahan dalam kajian ini adalah apakah pendidikan karakter dapat mewujudkan akhlak mulia? Dari rumusan masalah tersebut, tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter dapat mempengaruhi akhlak mulia. Membangun karakter dan watak bangsa melalui pendidikan mutlak diperlukan, bahkan tidak bisa ditunda. Pendidikan karakter dapat berjalan efektif dan berhasil apabila dilakukan secara integral dimulai dari lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. (Raharjo, 2010). Sejalan dengan hal tersebut, dalam terminologi Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Maka dari itu, Pendidikan perlu ditunjang dengan lingkungan Pendidikan yang baik. (Tsauri, 2015). Dalam hal membicarakan atau membahas karakter merupakan hal sangat penting dan mendasar, sebab karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Penguatan Pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. (Zubaedi, 2013). Demi membangun generasi bangsa yang cerdas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai nilai dan karakter kebangsaan yang tangguh, maka diperlukan penguatan bagi generasi muda bangsa, agar kelak nanti tidak tertelan oleh arus arus negatif yang mudah merusak karakter dari generasi muda bangsa.

Salah satu mengantisipasi generasi bangsa agar mudah memiliki kemampuan atau pemahaman terhadap karakter kebangsaan yang baik ialah melalui penguatan pendidikan karakter dikalangan siswa-siswi yang dapat di semai dalam mata pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang kemudian diajarkan di sekolah-sekolah dan bahkan di perguruan tinggi. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mendalam mengenai Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan Bagi Peserta Didik di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara. Dimana sekolah merupakan salah satu sekolah negeri yang memiliki input pembelajaran yang bervariasi.

## METODE

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat kaloboratif Dosen dan Mahasiswa dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo dengan mengambil judul kegiatan yakni “ Penerapan Pendidikan karakter Kebangsaan Bagi Peserta Didik di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara”. Bila dilihat sesuai fakta bahwa karakter kebangsaan dari generasi muda bangsa khususnya dikalangan peserta didik sangat menurun drastis karena disebabkan oleh beberapa faktor. Maka dari itu, pentingnya kegiatan pengabdian ini dalam menanamkan atau menerapkan nilai-nilai karakter kebangsaan kepada generasi muda bangsa demi terwujudnya karakter yang berakhlak mulia baik bagi peserta didik. Metode yang di gunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan tiga tahapan yang dapat dilihat pada bagan gambar dibawah ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pada gambar diatas, menjelaskan prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terurai sebagai berikut ini; (1) Tahapan Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap interaksi peserta didik, guru, dan lingkungan sekolah. Ini mencakup pemantauan perilaku, nilai-nilai, dan praktik sehari-hari yang berkaitan dengan karakter kebangsaan. Sekanjutnya, Identifikasi permasalahan mengacu pada pengumpulan data dan analisis terhadap temuan dari observasi, wawancara, dan studi awal. Dalam konteks ilmiah, tim pengabdian akan menggunakan metodologi penelitian yang relevan untuk mengidentifikasi permasalahan karakter kebangsaan yang dihadapi peserta didik di SMA Negeri 5

Gorontalo Utara. Data-data ini nantinya akan membentuk dasar bagi rencana tindakan yang lebih lanjut. (2) Tahapan Implementasi Kegiatan Pengabdian. Tahapan ini melibatkan pelaksanaan program Pendidikan Karakter Kebangsaan yang telah dirancang berdasarkan hasil observasi dan analisis permasalahan. Proses ini mencakup penyusunan rencana pembelajaran yang terinci, pemilihan metode pengajaran, serta alokasi sumber daya yang tepat. Selama tahapan ini, tim pengabdian akan berfokus pada interaksi aktif dengan peserta didik, yang mencakup pengiriman materi, pelatihan, diskusi, dan kegiatan praktik yang dirancang untuk memperkuat karakter kebangsaan. (3) Tahapan Diseminasi Dan Publikasi Hasil Pengabdian. Tahap ini memiliki fokus pada penyebaran informasi dan pengetahuan yang dihasilkan selama kegiatan pengabdian. Tim pengabdian akan menyusun laporan akhir yang mencakup data, metode, hasil, serta rekomendasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penerapan Pendidikan karakter Kebangsaan Bagi Peserta Didik di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara

Berdasarkan hasil temuan dari Tim Pengabdian mengenai permasalahan di lokasi kegiatan sosialisasi yakni masih terdapatnya beberapa peserta didik yang belum memahami nilai-nilai karakter kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut di sebabkan oleh beberapa faktor, yakni : (1) Kurangnya pemahaman dari peserta didik di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara mengenai karakter kebangsaan ; (2) Beberapa Peserta didik di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara belum mampu memiliki kemampuan dalam memahami karakter kebangsaan ; (3) Serta sebagian peserta didik yang belum memiliki kesadaran pentingnya Nilai karakter kebangsaan di Lingkungan sekolah baik dalam pergaulan bersama teman, serta cara berkomunikasi bersama guru saat proses pembelajaran. Dari beberapa faktor di atas upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang sering terjadi di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara adalah melaksanakan kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi tentang penerapan karakter kebangsaan bagi peserta didik oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial UNG.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini diawali dengan pembukaan kegiatan yang di buka langsung Oleh Ketua DPRD Provinsi Gorontalo yang dalam hal ini di Wakili Oleh Ketua Komisi III DPRD Provinsi Gorontalo, selanjutnya pemaparan materi oleh Narasumber yakni Dosen dan Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo dengan materi yang disampaikan terkait Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan bagi peserta didik, dengan tujuan agar para peserta didik di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara dapat menerapkan atau mampu mengimplementasikan karakter kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan kalimat di atas, dalam bukunya (Gunawan, 2022) para pakar Pendidikan pada umumnya sepakat tentang pentingnya upaya untuk meningkatkan Pendidikan karakter pada jalur Pendidikan formal. Namun demikian, ada perbedaan-perbedaan pendapat di antara mereka tentang pendekatan dan modus pendidikannya. Berhubungan dengan pendekatan, sebagian pakar menyarankan penggunaan pendekatan-pendekatan pendidikan yang dikembangkan di negara-negara barat, seperti: pendekatan perkembangan moral kognitif, pendekatan analisis nilai, dan pendekatan

klarifikasi nilai. Sebagian yang lain menyarankan penggunaan pendekatan tradisional, yakni melalui penanaman nilai-nilai sosial tertentu dalam diri peserta didik.



Gambar 3. Dialog Narasumber dengan Peserta Didik Tentang Karakter

Sesuai dengan output yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini para peserta didik di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara terlihat begitu aktif dengan memberikan pandangan tentang pentingnya Pendidikan Karakter Kebangsaan yang berakhlak dan beretika baik. Namun, masih terlihat sebagian dari peserta didik lainnya belum memahami tentang tujuan dari Pendidikan karakter yang berakhlak dan beretika baik. Sejalan dengan itu Ahmad Tafsir (2004:6) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, akhlak, dan etika seseorang sehingga baik dan buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan. Pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah-lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima oleh seseorang baik pendidikan formal, informal maupun non-formal. (dalam, Gunawan, 2022).

Sedangkan Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona (1991) adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. (dalam, Gunawan, 2022). Keberlanjutan Program Berdasarkan pada capaian hasil pengabdian yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo, rekomendasi dan keberlanjutan dari program kegiatan pengabdian ini ialah; (a) Perlu adanya penguatan melalui kegiatan sosialisasi/penyuluhan maupun kegiatan kesiswaan yang sifatnya terbuka dengan mengacu pada penerapan pendidikan karakter kebangsaan yang rutin harus dilaksanakan setiap tahun. (b) Melaksanakan dialog produkti melalui pendampingan yang dilakukan oleh pelaksana program, dengan sarannya agar peserta didik di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara, dengan impian agar siswa-siswi dapat menerapkan nilai-nilai semangat karakter kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari dan masa akan datang.



Gambar 4. Foto Bersama Siswa SMA Negeri 5 Gorontalo Utara

Program pengabdian pada masyarakat kolaboratif antara dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial UNG, akan terus berkelanjutan dilaksanakan dengan cara berdialog produktif baik secara online maupun secara tatap muka dilokasi

dengan objek pesertanya adalah peserta didik di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara, sehingganya pemahaman dan kesadaran tentang Pendidikan karakter kebangsaan bagi para peserta didik dapat terus terjaga dan meningkat sehingga dapat melahirkan generasi muda bangsa sebagai penerus yang memiliki karakter yang bekalak dan bertika baik dalam mewujudkan generasi muda yang cerdas.

Adapun hasil capaian keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Capaian Hasil Pelaksanaan Pengabdian

No	Sebelum Program Kegiatan	Setelah Program Kegiatan
1	Siswa belum mampu memiliki kemampuan dalam memahami karakter kebangsaan	Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran dari siswa-siswi yang berada di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara tentang pentingnya penerapan pendidikan karakter kebangsaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.
2	Siswa belum memiliki kesadaran pentingnya Nilai karakter kebangsaan di Lingkungan sekolah baik dalam pergaulan bersama teman, serta cara berkomunikasi bersama guru saat proses pembelajaran.	Terbentuknya karakter dan perilaku dari siswa-siswi SMA Negeri 5 Gorontalo Utara yang menggambarkan nilai-nilai karakter kebangsaan
3	Belum adanya Implementasi kerjasama Antara Sekolah SMA Negeri 5 Gorontalo Utara bersama Prodi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.	Meningkatnya antusiasme para siswa-siswa SMA Negeri 5 Gorontalo mengenai penerapan karakter kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah pelaksanaan program kegiatan pengabdian, terdapat sejumlah perubahan positif dalam capaian hasilnya. Terlihat peningkatan dalam pemahaman dan kesadaran siswa-siswi di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara tentang pentingnya pendidikan karakter kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk penerapan nilai-nilai karakter kebangsaan. Selain itu, terbentuknya karakter dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter kebangsaan dalam lingkungan sekolah. Program ini juga berhasil meningkatkan antusiasme siswa-siswa dalam menerapkan karakter kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari dan memperkuat kerjasama antara sekolah dan Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi/penyuluhan tentang Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan bagi peserta didik Di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo, bahwa pemahaman dan kesadaran dari siswa-siswi masih kurang terhadap nilai-nilai pendidikan karakter kebangsaan, sehingganya sangat penting kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara tentang pentingnya penerapan Pendidikan karakter kebangsaan untuk pembangunan bangsa dan negara. Serta para siswa dapat menerapkan karakter kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun yang menjadi rekomendasi dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi; (1) Peserta didik SMA Negeri 5 Gorontalo utara harus lebih memahami pendidikan karakter kebangsaan guna melangsungkan aktivitas di masa akan datang; (2) Sebagai bahan pembelajaran bagi para ilmuwan sosial untuk memanfaatkan hasil sebagai wawasan pengetahuan tentang Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan bagi peserta didik di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara dengan Tema “ Sosialisasi Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan” kegiatan tersebut tidak akan terlaksana jika tanpa

bantuan pihak yang memediasi & memfasilitasi sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan lancar, Ucapan terima kasih juga kepada Ketua Komisi III DPRD Provinsi Gorontalo yang telah membuka kegiatan, kepala sekolah, guru, staf, dan peserta didik yang ada di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara tanpa keterbukaan pihak sekolah dalam menerima dosen dan mahasiswa maka kegiatan ini tidak akan terlaksana secara baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Gunawan, H. (2022). Pendidikan Karakter "Konsep Dan Implementasi". Bandung : Alfabeta.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 464-468.
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Tsauri, S. (2015). Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa. Jember: Iain Jember Press.
- Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- (Rpjpp) Nasional Tahun 2005-2025 (Uu Nomor 17 Tahun 2017)